

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan teknologi informasi saat ini telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang kesehatan. Teknologi ini telah merevolusi cara kerja dan pelayanan di rumah sakit, serta membuka peluang untuk meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan kualitas layanan kesehatan secara keseluruhan. Teknologi informasi dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan berbagai aspek di rumah sakit, termasuk dalam pengelolaan anggaran. Salah satunya adalah pengelolaan anggaran belanja makanan pasien di instalasi gizi rumah sakit.

Beberapa penelitian terdahulu telah menunjukkan dampak positif penerapan sistem informasi anggaran di rumah sakit. Dalam Jurnal Anggaran dan Keuangan Negara Indonesia (2023) menyatakan bahwa Pengetahuan dan pemahaman atas kebijakan penerapan desain ulang perencanaan dan penganggaran dapat berkontribusi bagi perbaikan strategi di masa mendatang maupun pendekatan baru agar penerapannya sesuai rencana [1]. Dalam Jurnal Manajemen dan Ekonomi Kreatif, menyatakan bahwa pengadaan bahan makanan merupakan bagian dari penyelenggaraan makanan yang memegang peran penting dalam melakukan upaya efektivitas dan efisiensi rumah sakit, karena ketepatan perencanaan /perhitungan suatu kebutuhan bahan makanan akan berdampak pada efisiensi biaya rumah sakit [2].

Anggaran kinerja pada dasarnya merupakan sistem penyusunan dan pengelolaan anggaran daerah yang berorientasi pada pencapaian hasil atau kinerja. Perencanaan dalam menyiapkan suatu anggaran sangatlah penting. Anggaran bagaimanapun juga jelas mengungkapkan apa yang akan dilakukan di masa mendatang[3]. Dalam Jurnal Ilmu Administrasi, menyatakan bahwa untuk melaksanakan kegiatan pelayanan gizi di rumah sakit diperlukan biaya agar pelayanan yang diberikan dapat berjalan optimal. Terutama biaya untuk menyelenggarakan makanan pasien[4].

Rumah Sakit Umum Imelda Pekerja Indonesia upaya untuk meningkatkan gizi pasien telah dilakukan melalui pemberian makanan bergizi, edukasi gizi, dan skrining gizi. Namun, upaya tersebut masih terkendala oleh beberapa faktor, salah satunya adalah proses rekapitulasi pengelolaan data anggaran belanja makanan pasien yang masih dilakukan secara manual. Proses manual ini memakan waktu lama, rawan kesalahan, dan sulit untuk melacak pengeluaran. Maka dari itu, penulis tertarik untuk menjadikan permasalahan tersebut sebagai bahan dalam laporan Tugas Akhir yang berjudul **“Perancangan Sistem Informasi Rekapitulasi Anggaran Belanja Makanan Pasien Di Instalasi Gizi RSUD IPI Menggunakan VB.Net”**

Sistem ini akan membantu merekam data terkait anggaran belanja untuk kebutuhan gizi pasien, termasuk jenis bahan makanan, jumlah, harga, dan total anggaran. RSUD IPI membutuhkan sistem informasi rekapitulasi anggaran belanja makanan pasien yang mampu mempermudah mengelola data anggaran belanja, melakukan rekapitulasi dan laporan anggaran secara otomatis yang memungkinkan pengguna untuk melakukan analisis terhadap data anggaran

belanja, pengeluaran biaya, jenis bahan makanan yang paling banyak digunakan, dan potensi penghematan anggaran. Dengan adanya sistem informasi rekapitulasi anggaran belanja makanan pasien diharapkan dapat memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada dan meningkatkan kualitas pengelolaan anggaran di rumah sakit

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimana sistem informasi rekapitulasi anggaran belanja makanan pasien yang sedang berjalan di RSUD IPI?
2. Bagaimana merancang sistem informasi rekapitulasi anggaran belanja makanan pasien di RSUD Imelda Medan?
3. Bagaimana mengelola data pengeluaran terkait sistem informasi rekapitulasi anggaran belanja makanan pasien?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas, agar masalah tidak menyimpang dari pembahasan maka penulis membatasi ruang lingkup permasalahan sebagai berikut:

1. Sistem informasi hanya fokus pada pengeluaran anggaran belanja untuk kebutuhan gizi pasien rawat inap di RSUD IPI.
2. Sistem informasi hanya dapat digunakan oleh staf gizi dan staf bagian administrasi di RSUD IPI.

3. Sistem informasi yang dibangun berbasis desktop menggunakan bahasa pemograman VB.Net dan MYSQL

1.4 Manfaat Dan Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Memahami sistem informasi rekapitulasi anggaran belanja makanan pasien yang telah diterapkan pada RSUD Imelda Pekerja Indonesia.
2. Merancang sebuah sistem informasi rekapitulasi anggaran belanja makanan pasien di Instalasi Gizi RSUD IPI menggunakan VB.Net.
3. Mengurangi resiko terjadinya kesalahan dalam rekapitulasi data anggaran dan mengelola laporan pengeluaran anggaran belanja

1.4.2 Manfaat

Manfaat dari penelitian ini adalah:

1. Bagi Mahasiswa :
 - a. Memberikan wawasan bagi mahasiswa mengenai sistem informasi pada instalasi gizi RSUD IPI
 - b. Memberikan informasi mengenai laporan anggaran belanja berbasis desktop menggunakan VB.Net.
 - c. Mengembangkan dan mengimplementasikan pengetahuan mahasiswa dalam ilmu pengetahuan dan teknologi pada suatu instansi.
2. Bagi RSUD IPI:

- a. Memberikan pertimbangan bagi RSUD IPI untuk perbaikan pada sistem laporan anggaran belanja.
 - b. Memberikan masukan bagi perusahaan yang dapat digunakan sebagai langkah awal menuju sistem informasi komputerisasi.
3. Bagi Universitas :
- a. Sebagai sarana pendukung dan pengembangan ilmu pengetahuan dalam menempah mahasiswa/mahasiswi yang kompeten dalam bidang teknologi informasi.
 - b. Sebagai sumber informasi yang dapat digunakan pada penelitian selanjutnya dibidang sistem informasi akuntansi.

1.5 Metodologi penelitian

Adapun beberapa metodologi penelitian yang dilakukan oleh penulis meliputi:

- a. Observasi merupakan teknik pengumpulan data dengan langsung terjun ke lapangan untuk mengamati permasalahan yang terjadi secara langsung di tempat kejadian secara sistematis kejadian-kejadian, perilaku, objek-objek yang dilihat dan hal-hal lain yang diperlukan dalam mendukung penelitian yang sedang berlangsung. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke lokasi-lokasi yang dianggap perlu dalam penelitian ini seperti lokasi pengumpulan data ini dilakukan di RSUD IPI Ruang Instalasi Gizi.
- b. Wawancara yaitu melakukan wawancara untuk memperoleh informasi yang dianggap perlu untuk diambil keterangannya mengenai proses pengelolaan data anggaran belanja di instalasi gizi pada RSUD IPI. Jenis wawancara ini

pun bersifat bebas dan narasumber sendiri yaitu salah satu pegawai RSUD IPI bagian Instalasi Gizi.

- c. Studi Literatur adalah metode untuk mengumpulkan data pustaka, mempelajari buku-buku yang berkaitan dengan sistem informasi serta mengelola bahan penelitian.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisikan Latar belakang, perumusan masalah, ruang lingkup masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode pengumpulan data, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN UMUM PERUSAHAAN

Bab ini berisikan Tinjauan umum perusahaan, visi dan misi, struktur organisasi, tugas wewenang dan tanggungjawab, logo dan makna logo, dan denah lokasi penelitian.

BAB III LANDASAN TEORI

Bab ini berisi judul tugas akhir penelitian, perancangan Sistem, alat bantu perancangan sistem, perancangan sistem database, konsep dasar bahasa pemrograman, dan teori-teori pendukung lainnya.

BAB IV ANALISA DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang analisa data sistem yang sedang berjalan di rumah sakit, prosedur pengolahan data aliran informasi (Flow of Document), persiapan data, desain global wajib, data flow diagram, context diagram, DFD Level 0, perancangan output, perancangan input, perancangan tabel/file dan implementasi sistem.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisikan Kesimpulan dan Saran

Daftar pustaka

Lampiran.